

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN MODAL SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PELAKU OJEK KAMPUS DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA



**M. TAUFIKURRAHMAN
07021381419129**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN MODAL SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PELAKU OJEK KAMPUS DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**M. TAUFIKURRAHMAN
07021381419129**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMAHAMAN MODAL SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PELAKU OJEK KAMPUS DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

SKRIPSI

oleh

M. TAUFIKURRAHMAN
07021381419129

Indralaya, Juli 2020

Pembimbing I

Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 19580825 198203 1 003

Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP 19770504 200012 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

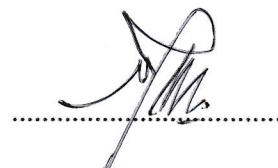
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

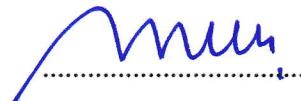
Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemahaman Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Ojek di Universitas Sriwijaya Indralaya" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Desember 2019.

Pembimbing :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

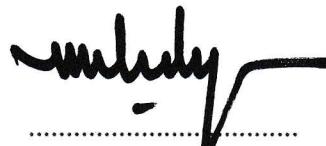


2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Penguji :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001



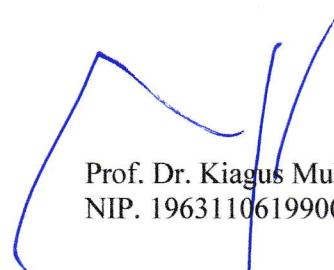
Mengetahui

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “*Pengaruh Pemahaman Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Ojek Kampus di Universitas Sriwijaya Indralaya.*”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi bagi mahasiswa program S-1 di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
4. Ibu Safira Soraida., S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
5. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS dan Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini
6. Teristimewa kepada Orang Tua penulis Syafruddin dan Mardiana yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Buat sahabat – sahabat saya Adi, Ariska, Iis Ariska, Novita, Wanda, Khadir, Arif, Novaldi, Ali, Ardi, Denny, Fairus, Sitta, Ade, Akhsan, dan juga Arlan, terima kasih atas dukungan dan doanya.
8. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam mata kuliah di jurusan sosiologi.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis,

M. Taufikurrahman

NIM. 07021381419129

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Pemahaman Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Ojek Kampus di Universitas Sriwijaya Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman modal sosial terhadap tingkat pendapatan pelaku Ojek Kampus di Universitas Sriwijaya Indralaya. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku ojek kampus di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya. Peneliti melakukan penelitian terhadap 111 sampel. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara pemahaman modal sosial dengan tingkat pendapatan. Tingkat Pendapatan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Misalnya faktor keuletan dan kecepatan dalam mengambil orderan. Karena dalam Ojek Kampus konsumen menggunakan aplikasi *Line* untuk *mengorder*. Ketika konsumen mengirimkan pesan pada aplikasi *Line*, maka *driver* yang merespon paling cepatlah yang berhak untuk mengambil orderan tersebut. Selain itu, tidak sedikit *driver* yang mengambil *seseran* dalam menjemput penumpang. Sehingga penghasilan yang didapat tidak akan tercatat dalam sistem Ojek Kampus.

Kata Kunci: Pemahaman Modal Sosial, Tingkat Pendapatan, Pelaku Ojek Kampus

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 19580825 198203 1 003

Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP 19770504 200012 2 001

Ketua Jurusan,


Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

ABSTRACT

This research discusses about the impact of understanding of social capital to the income level of Ojek Kampus drivers at Sriwijaya University Indralaya. This research uses quantitative method that intends to know the impact of understanding of social capital to the income level of Ojek Kampus drivers at Sriwijaya University Indralaya. Population of this research is Ojek Kampus drivers at Sriwijaya University Indralaya. Researcher do the research on 111 samples. The research result show understanding of social capital does not impact the income level. The income level impacted by another variables that is not be researched. For example, tenacity and speed of taking order. Because the customer uses Line to order. When the customer send a message on Line, then the fastest driver that respond it have a right to take the order. Besides that, some drivers take the order by personal chat. So the income will not be registered by Ojek Kampus system.

Keywords: Understanding of Social Capital, Income Level, Ojek Kampus Drivers

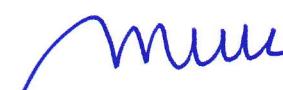
Certify,

Advisor I



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP 19580825 198203 1 003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP 19770504 200012 2 001

Head of Sociology Department,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Pemahaman	12
2.2.2 Modal Sosial	13
2.2.3 Pendapatan	16
2.3 Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Variabel Penelitian	18
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional	19
3.4.1 Definisi Konsep	19
3.4.2 Definisi Operasional	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Unit Analisis dan Unit Observasi	22
3.8 Populasi dan Teknik Sampling	22
3.9 Teknik Pengolahan Data	23
3.10 Teknik Analisis Data	24
3.10.1 Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	24
3.10.2 Teknik Pengujian Normalitas Data	25
3.11 Uji Hipotesis	26
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara	29
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Timbangan	33
4.3 Gambaran Umum Ojek Kampus	33
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Deskripsi Data	35
5.1.1 Deskripsi Responden	35
5.1.2 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Pemahaman Modal Sosial	35
5.1.3 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Tingkat Pendapatan	60
5.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	64
5.2.1 Pengujian Validitas Data	64
5.2.2 Pengujian Reliabilitas Data	69
5.3 Pengujian Normalitas Data	71

5.4 Pengujian Hipotesis	72
5.5 Pembahasan	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2017	29
Tabel 4.2	Jarak Dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2017	30
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Indralaya Utara Menurut Kelurahan, 2017	31
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2017	32
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu Mengetahui Arti Kepercayaan (<i>Trust</i>)	35
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu memberikan contoh kepercayaan (<i>trust</i>)	36
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu mengklasifikasi kepercayaan (<i>trust</i>)	37
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menyimpulkan kepercayaan (<i>trust</i>)	38
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menduga kepercayaan (<i>trust</i>)	39
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu membandingkan antara kepercayaan (<i>trust</i>), norma (<i>norms</i>), dan jaringan (<i>networks</i>)	40
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menjelaskan tentang kepercayaan (<i>trust</i>)	41
Tabel 5.8	Deskripsi Skor Pencapaian Responden pada Dimensi Kepercayaan	42
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu mengetahui arti norma (<i>norms</i>)	43
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu memberikan contoh norma (<i>norms</i>)	44
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu	

	mengklasifikasi norma-norma (<i>norms</i>)	45
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menyimpulkan norma (<i>norms</i>)	46
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menduga norma (<i>norms</i>)	47
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu membandingkan antara kepercayaan (<i>trust</i>), norma (<i>norms</i>), dan jaringan (<i>networks</i>)	48
Tabel 5.15	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menjelaskan tentang norma (<i>norms</i>)	49
Tabel 5.16	Deskripsi Skor Pencapaian Responden pada Dimensi Norma	50
Tabel 5.17	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu mengetahui arti jaringan (<i>networks</i>)	51
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu memberikan contoh jaringan (<i>networks</i>)	52
Tabel 5.19	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu mengklasifikasi jaringan (<i>networks</i>)	53
Tabel 5.20	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menyimpulkan jaringan (<i>networks</i>)	54
Tabel 5.21	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menduga jaringan (<i>networks</i>)	55
Tabel 5.22	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu membandingkan antara kepercayaan (<i>trust</i>), norma (<i>norms</i>), dan jaringan (<i>networks</i>)	56
Tabel 5.23	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Mampu menjelaskan tentang jaringan (<i>networks</i>)	57
Tabel 5.24	Deskripsi Skor Pencapaian Responden pada Dimensi Jaringan	58
Tabel 5.25	Rekapitulasi Skor Pencapaian Dimensi-Dimensi pada Variabel Pemahaman Modal Sosial	59
Tabel 5.26	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Memiliki	

	pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan	60
Tabel 5.27	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Memiliki pendapatan rata-rata Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 per bulan	61
Tabel 5.28	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Memiliki pendapatan rata-rata Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000 per bulan	62
Tabel 5.29	Distribusi Frekuensi Mengenai Indikator Memiliki pendapatan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan	63
Tabel 5.30	Rekapitulasi Skor Pencapaian Dimensi-Dimensi pada Variabel Tingkat Pendapatan	64
Tabel 5.31	Validitas Korelasi Pernyataan Instrumen Penelitian Variabel Pemahaman Modal Sosial	66
Tabel 5.32	Validitas Korelasi Pernyataan Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Pendapatan	68
Tabel 5.33	Hasil <i>Output</i> Dari Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi <i>SPSS Statistics</i>	70
Tabel 5.34	Hasil <i>Output</i> Alpha Cronbach Menggunakan Aplikasi <i>SPSS Statistics</i>	71
Tabel 5.35	Hasil <i>Output</i> Dari Uji Normalitas Data Menggunakan Aplikasi <i>SPSS Statistics</i>	72
Tabel 5.36	Hasil <i>Output</i> Dari Uji Linieritas Menggunakan Aplikasi <i>SPSS Statistics</i>	73
Tabel 5.37	Nilai Koefisien Regresi	75
Tabel 5.38	Nilai Koefisien Regresi	76
Tabel 5.39	Nilai r Square	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi Hasi Jawaban Responden Pada Variabel Pemahaman Modal Sosial	86
Lampiran 2	Rekapitulasi Hasi Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat Pendapatan	91
Lampiran 3	Uji Validitas	94
Lampiran 4	Uji Reliabilitas	107
Lampiran 5	Uji Normalitas	108
Lampiran 6	Uji Linearitas	109
Lampiran 7	Uji Regresi Linier Sederhana	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan kerap kali mendapat perhatian utama di Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya kesadaran pemerintah bahwa kegagalan mengatasi persoalan kemiskinan akan berimplikasi pada munculnya berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan politik di tengah-tengah masyarakat.

Bank Dunia (1990) dan Chambers (1987) (dalam Mikkelsen, 2003: 193) melihat kemiskinan sebagai suatu keadaan ketidak mampuan masyarakat yang dalam standar hidup. Konsep absolut dari kemiskinan itu sendiri antara lain disebabkan oleh adanya wabah kelaparan, dan juga ketidakmampuan dalam membesarkan dan mendidik anak, dan sebagainya.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Supriatna (1997: 90) yang menyatakan bahwa kemiskinan adalah suatu keadaan atau suatu kondisi yang serba terbatas dan terjadi bukan karena kemauan dari individu yang bersangkutan. Hal-hal yg membuat penduduk dapat dikatakan miskin antara lain ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan yang rendah, maupun kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang kurang baik. Adapun menurut Kartaasmita (1996: 240-241), definsi miskin berangkat dari penyebabnya, sebagai berikut:

- a. Rendahnya taraf pendidikan. Taraf pendidikan yang rendah berakibat pada kemampuan pengembangan diri terbatas dan sempitnya lapangan kerja. Taraf pendidikan sangat menentukan dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Makin tinggi taraf pendidikan seseorang, maka akan memperluas peluang dan kesempatannya untuk memperoleh pekerjaan.
- b. Rendahnya derajat kesehatan. Taraf kesehatan yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan fisik dayapikir seseorang.
- c. Terbatasnya lapangan kerja. Lapangan pekerjaan menjadi penting untuk memutus lingkaran kemiskinan.
- d. Kondisi keterisolasi. Tidak sedikit penduduk yang miskin tidak berdaya secara ekonomi karena terisolasi. Hal ini membuat mereka tidak dapat

merasakan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah, seperti pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan. Hal ini membuat mereka sulit melakukan gerak kemajuan.

Keempat penyebab di atas menunjukkan adanya lingkaran kemiskinan. Pada umumnya, rumah tangga yang miskin berpendidikan rendah dan terpusat di daerah pedesaan. Karena pendidikan rendah, produktivitasnyapun rendah sehingga imbalan yang diterima tidak dapat mencukupi. Kemiskinan pada akhirnya juga akan berdampak negative pada seluruh umat manusia, tidak hanya berdampak pada orang miskin itu sendiri.

Indonesia perlu mengacu pada penelitian modal sosial dari beberapa negara lain, yang tentunya disesuaikan dengan latar belakang dan budaya yang ada di Indonesia. Padahal, di berbagai negara lainnya, kesadaran akan pentingnya modal sosial tersebut cukup tinggi dan telah menjadi kepedulian bersama (Hasbullah, 2006) (dalam Jurnal AGORA Vol. 5, No. 1, 2017).

Lincoln Aryad (2005) (dalam Y. Sunyoto, 2005: 3) menunjukkan bagaimana kearifan lokal (termasuk modal sosial) dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Purbayu Budi Santosa (2007) (dalam Y. Sunyoto, 2005: 4) membungkapkan dalam penelitian maupun pengambilan kebijakan harus memperhatikan masalah modal sosial, yang mana ini merupakan unsur kearifan lokal yang begitu penting. Kegagalan pembangunan pada berbagai daerah disebabkan karena hanya memperhatikan aspek ekonomi saja, tanpa mempertimbangkan masalah modal sosial. Kasus relokasi pedagang kaki lima dan renovasi pasar tradisional yang berhasil di Kota Surakarta dan keberhasilan Kabupaten Purbalingga dalam menjalankan berbagai program pembangunan, disebabkan karena adanya perhatian pada masalah modal sosial maupun aspek lainnya dari kearifan lokal yang ada pada masing-masing daerah.

Keberadaan modal sosial menjadi penting dalam penanggulangan kemiskinan karena pengentasan kemiskinan juga perlu mempertimbangkan perluasan akses terhadap sumber-sumber daya kehidupan yang ditentukan pula oleh ketersediaan jejaring kerja (*network*) dan saling percaya (*mutual trust*) di antara masyarakat.

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Budhi Cahyono dan Ardyan Adiyatma dengan judul “Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penguatan modal social dan juga pengembangan komunitas dapat berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Sempitnya lahan pekerjaan yang tersedia dapat memperberat keadaan kemiskinan karena kurangnya pendidikan dan juga kesehatan. Ketersediaan lapangan kerja sangat diperlukan karena diharapkan dapat memutus lingkaran kemiskinan. Dalam hal keterbatasan lapangan pekerjaan ini, kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suharyanto (dalam kompas.com) mengatakan, salah satu faktor pendorong turunnya jumlah pengangguran yakni serapan tenaga kerja untuk ojek berbasis online cukup memiliki kontribusi ke penurunan jumlah pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat adanya penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebanyak 530.000 orang menjadi 7,03 juta orang di periode Agustus 2016.

Kehadiran tranfortasi berbasis online pada saat ini sangat berdampak positif pada kehidupan masyarakat umum. Baik sebagai warga yang menggunakan jasa ojek online, ataupun mereka yang menjadikan ini sebagai opsi mencari nafkah halal. Dengan adanya tranfortasi online ini dapat berperan dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia, karena dapat menarap tenaga kerja baru.

Di tengah maraknya berbagai jenis layanan ojek berbasis *online* di masyarakat seperti Go-Jek ataupun Grab, juga muncul layanan ojek berbasis *online* yang khusus untuk melayani mahasiswa, antara lain Unsri *Bike*, Ojek Kampus, Unsri Go, dan Go-Us. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada layanan ojek *online* Ojek Kampus. Ojek Kampus dipilih karena memiliki driver yang cukup banyak hal ini karena dalam penelitian ini yang akan menjadikan *driver* sebagai responden. Selain itu, Ojek Kampus juga memiliki pengguna aktif yang cukup banyak.

Jimmy Rifanji selaku pendiri Ojek Kampus mengatakan luasnya wilayah Universitas Sriwijaya di Indralaya dan jauhnya jarak ke area pemukiman

mahasiswa sering kali menjadi keluhan para mahasiswa tersebut, khususnya yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Hal inilah yang menjadi alasan berdirinya Ojek Kampus di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Ojek Kampus yang beroperasi di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya ini merupakan salah satu layanan ojek berbasis *online* yang mampu melayani mahasiswa yang hendak melakukan mobilitas di lingkungan kampus. Hadirnya Ojek Kampus di Universitas Sriwijaya ini tidak bisa dipungkiri telah memberikan manfaat dalam penyerapan tenaga kerja. Di tengah ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan, layanan Ojek Kampus dapat memberikan alternatif baru bagi para pencari kerja.

Ojek Kampus membantu mahasiswa dengan adanya tiga jenis layanan, antara lain *Ride* (transportasi antar jemput), *Food* (kurir antar makanan), dan *Send* (kurir barang). Calon pengguna Ojek Kampus cukup memesan layanan lewat aplikasi Line, kemudian memilih jenis layanan, dan driver segera menghubungi pemesan dalam waktu singkat. Para *driver* dari Ojek Kampus ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya, tercatat terdapat 153 (November, 2018) *driver* aktif yang siap membantu calon pengguna Ojek Kampus.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemahaman modal sosial terhadap tingkat pendapatan pelaku ojek kampus di Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah pemahaman modal sosial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pelaku ojek kampus di Universitas Sriwijaya Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman modal sosial terhadap tingkat pendapatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman modal sosial terhadap tingkat pendapatan pelaku ojek kampus di Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat akademis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan konsep dalam ilmu sosial, khususnya Sosiologi Ekonomi dan Modal Sosial, serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial dalam memahami berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang pemahaman modal sosial dan tingkat pendapatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi mahasiswa ataupun pelaku usaha yang membutuhkan referensi tentang pengaruh pemahaman modal sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adon Nasrullah Jamaludin. 2015. *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Field, J. 2005. *Modal Sosial*. Medan: Bina Media Perintis.
- Field, J. 2010. *Modal Sosial*. Penerbit: Kreasi Wacana.
- Lawang, Robert, MZ. 2004. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Press.
- Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Jurnal dan Artikel

- Bhandari, H. & Yasunobu, K. 2009. *What is Social Capital? A Comprehensive Review of the Concept*. Asian Journal of Social Science, Vol. 37, No. 3, Special Focus: Beyond Sociology (2009), pp. 480-510.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. *Statistik Modal Sosial 2014*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. *Statistik Pendapatan 2014*.
- Binus University Quality Management Center. 2014. *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Online (<http://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>) diakses pada 3 September 2018.
- BKKBN. *Batasan dan Pengertian MDK*. Online (<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>) diakses pada 23 November 2016.
- Carina dan Dhyah Harjanti. 2017. *Analisis Penerapan Modal Sosial pada PT. INDRAYASA MIGASA*. Jurnal AGORA Vol. 5 No. 1, 2017.
- Cahyono, dkk. 2012. *Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo*.

- Doh, S. & Zolnik, E.J. 2011. *Social Capital and Entrepreneurship: An Exploratory Analysis*. African Journal of Business Management, 5(12), 4961-4975.
- Edi Suharto, PhD. *Modal Sosial dan Kebijakan Publik*.
- Fadli. 2015. *Modal Sosial dan Pendapatan Masyarakat*. Jurnal Agrium 12 (1), Maret 2015.
- Fauziah, Nurul. 2014. *Peran Modal Sosial Dalam Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Petani*. Laporan Studi Pustaka (KPM 403). Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Hapiz, Taupan M. 2015. *Hubungan Tingkat Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku UKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang)*.
- Haridison, Anyualatha. 2013. *Modal Sosial dalam Pembangunan*. Jurnal JISPAR, FISIP Universitas Palangka Raya, Vol. 4, 2013. Universitas Palangka Raya.
- Hasbullah, J. 2006. *Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR-United Press.
- Lincoln, Aryad. 2005. *Institutional do Really Matter: Important Lessons from Village Credit Institutional of Bali dalam JEBI*.
- Ontorael, dkk. *Pengaruh Modal Sosial Masyarakat Pedesaan Terhadap Keberhasilan Pembangunan Desa Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*.
- Pontoh, Otniel. 2010. *Identifikasi dan Analisis Modal Sosial Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Gangga Dua Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis Vol. VI-3, Desember 2010.
- Prabowo, Kustyanto. 2017. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Jasa Letter di Kota Surakarta (Studi Kasus: Jalan Kalilarangan, Kecamatan Jayengan, Kelurahan Serengan)*.
- Purbayu Budi Santosa. 2010. *Politik Beras dan Beras Politik*. BP Undip Semarang.
- Purbayu Budi Santosa. 2010. *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Undip Semarang
- Purwanto, Erwan Agus. 2007. *Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 10 No. 3: 205-324, Maret 2007.
- Puspitasari. 2012. *Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol. 1, No. 2, November 2012.

- Romadhoni, Raden Ahmad, dkk. 2017. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak : Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung Ngudi Mulyo, Gunungkidul*. Buletin Peternakan Vol. 41 (3): 349-354, Agustus 2017. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rustanto, Bambang. 2007. *Penguatan Keluarga Miskin Melalui Pengembangan Modal Sosial*. Jurnal Informasi, Vol. 12, No. 03, tahun 2007.
- Thobias, Erwin. dkk. 2013. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)*. Jurnal “Acta Diurna” edisi April 2013.
- Vipriyanti, N, U. 2011. *Modal Sosial & Pembangunan Wilayah*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Y. Sunyoto. 2015. *Kajian Modal Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan*. E-jurnal STIE Dharma Putra.

Internet

- Hidayat, Anwar. 2017. *Pilihan Uji Normalitas Berdasarkan Software-Jumlah Sampel*. Online (<https://www.statistikian.com/2014/08/pilihan-uji-normalitas-univariate.html>) diakses pada 27 September 2019.
- Raharjo, Sahid. 2013. *Uji Reliabilitas Data dengan SPSS*. Online (<https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-reliabilitas-data-dengan-spss.html>) diakses pada 2 Oktober 2019.
- Raharjo, Sahid. 2013. *Uji Validitas Data dengan Rumus Pearson SPSS*. Online (<https://www.konsistensi.com/2013/03/uji-validitas-data-dengan-rumus-pearson.html?m=1>) diakses pada 23 September 2019.
- Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*. Online (<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>) diakses pada 27 September 2019.
- Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. Online (<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>) diakses pada 27 September 2019.
- Raharjo, Sahid. 2017. *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. Online (<https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>) diakses pada 26 September 2019.

Jainuri, Muhammad. *Uji Persyaratan Analisis Data*. Online (http://www.academia.edu/5403375/Uji_Persyaratan_Analisis_Data) diakses pada 3 September 2018.

SPSS Statistik. 2016. *Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS*. Online (<http://www.spssstatistik.com/uji-validitas-dan-reliabilitas-dengan-spss/>) diakses pada 23 September 2019.

Supriyatna, Iwan. 2016. *BPS Sebut "Ojek Online" Mampu Tekan Angka Pengangguran*. Online (<https://ekonomi.kompas.com/read/2016/11/07/175237426/bps.sebut.ojek.online.mampu.tekan.angka.pengangguran>) diakses pada 24 Oktober 2018.